

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Objek Penelitian

1. KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung terletak di Ruko Kembangore, Desa Bolorejo, Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. KSPPS Karya Mandiri Sentosa merupakan sebuah lembaga keuangan menggunakan prinsip syariah. Pendirian KSPPS Karya Mandiri Sentosa disahkan pada tanggal 2 Desember 2002 dengan laporan surat nomor 188.2/46/BH/424.75/ 2002. Terdapat peraturan baru yaitu Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10/Per/M.KUKM/Ix/2015 tentang keselamatan kerja yang terkait dengan pasal 3, nama koperasi terdiri dari paling sedikit 3 kata, maka yang dahulunya dengan nama Koperasi Syariah “Karya Mandiri” maka diganti dengan Koperasi Syariah “Karya Mandiri Sentosa”. Dan pada bulan Januari 2020 telah ditetapkan juga bahwa Koperasi Syariah Karya Mandiri Sentosa berganti lagi dengan nama Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Karya Mandiri Sentosa atau disebut dengan KSPPS Karya Mandiri Sentosa.

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Karya Mandiri Sentosa juga merupakan badan usaha yang melakukan kegiatan yang diarahkan pada bidang yang terkait langsung dengan kepentingan anggota baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraan. Kelebihan kebutuhan pelayanan dapat dikondisikan demi kebutuhan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kegiatannya dalam arti memperbesar volume usaha dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi anggotanya serta untuk memasyarakatkan koperasi yang memakai pola atau prinsip-prinsip syariah¹⁰⁷.

2. BMT Istiqomah Karangrejo

BMT Istiqomah, yaitu sebuah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai Lembaga Ekonomi Rakyat (LER). BMT Istiqomah didirikan pada tanggal 3 Maret 2001 yang dibidangi oleh 36 orang pendiri. Pada tanggal 4 Juni 2001 BMT Istiqomah diresmikan operasionalnya oleh Direktur Pinbuk Tulungagung dengan Sertifikat Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Tulungagung Nomor: 00101/52000/ PINBUK/ VI/2001.

Pada awal operasionalnya BMT Istiqomah hanya bermodalkan dana Rp. 15.000.000,00 yang dihimpun dari para anggota. Perlengkapan kantor pun masih sangat sederhana, yang kesemuanya merupakan hibah dan pinjaman dari para anggota juga. Dalam waktu singkat ternyata

¹⁰⁷ Data KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung

sambutan masyarakat sangat luar biasa. Sehingga dirasa perlu untuk mengembangkan pelayanan dengan meningkatkan status badan hukum dari KSM menjadi Koperasi. Upaya ini dilakukan dengan konsultasi dan koordinasi secara intensif dengan Kantor Koperasi dan UKM Pemerintah Kabupaten Tulungagung. Berkat dukungan seluruh anggota dan pihak Kantor Koperasi dan UKM maka terwujudlah keinginan untuk berbadan hukum Koperasi dengan diterbitkannya SK Nomor: 188.2/32/BH/424.75/2002 Tanggal 17 Mei 2002. Dengan terbitnya SK tersebut maka telah berdiri koperasi baru yang bernama Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) Istiqomah Tulungagung.

Setelah mengantongi badan hukum Koperasi, Komsyah Istiqomah menapaki babak baru dengan semakin meluasnya jangkauan wilayah pelayanan. Oleh karena itu pihak pengurus mengupayakan pendirian kantor cabang BMT. Maka pada bulan Nopember 2002 berhasil didirikan kantor cabang yang berada di kawasan Bago Tulungagung. Kantor tersebut diresmikan pada tanggal 4 Nopember 2002 oleh Direktur Pelaksana Pinbuk Tulungagung. Pembukaan Kantor Cabang BMT semakin mendongkrak volume usaha, yang secara otomatis meningkatkan volume kegiatan kantor. Pembangunan kantor yang cukup representatif berhasil diwujudkan. Peresmian diselenggarakan pada tanggal 24 Juli 2004 oleh Bupati Tulungagung.¹⁰⁸

¹⁰⁸ Data BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

B. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Jumlah responden dari sampel adalah sebanyak 109 anggota untuk KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman dan sebanyak 143 anggota untuk BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik sampling random sederhana (simple random sampling), yaitu teknik dalam mengambil sampel pada anggota dari suatu populasi yang dilakukan acak atau tanpa melihat strata pada populasi tersebut.

C. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan gambaran responden yang akan diteliti. Gambaran karakteristik responden ini sangat diperlukan untuk lebih memahami hasil penelitian yang dilakukan, karena peneliti membutuhkan data deskriptif responden. Penggolongan dilakukan terhadap responden bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian. Gambaran umum responden:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman dan BMT Istiqomah Karangrejo

Adapun data jenis kelamin responden anggota pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	KSPPS Karya Mandiri Sentosa			BMT Istiqomah Karangrejo		
	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	46	42%	Laki-laki	64	45%
2	Perempuan	63	58%	Perempuan	79	55%
	Total	109	100%	Total	143	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa jenis kelamin anggota KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman ada 109 responden, jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 46 responden atau 42% dan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 63 responden atau 58%. Sedangkan pada BMT Istiqomah Karangrejo dapat diketahui jenis kelamin laki-laki berjumlah 64 responden atau 45% dan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 79 responden atau 55%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman dan BMT Istiqomah Karangrejo

Adapun data mengenai usia responden anggota pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman				BMT Istiqomah Karangrejo		
No	Usia Responden	Jumlah	Presentase	Usia Responden	Jumlah	Presentase
1	< 20 Tahun	0	0%	< 20 Tahun	0	0%
2	21-30 Tahun	13	12%	21-30 Tahun	18	13%
3	31-40 Tahun	59	54%	31-40 Tahun	60	42%
4	41-50 Tahun	24	22%	41-50 Tahun	50	35%
5	>50 Tahun	13	12%	>50 Tahun	15	10%
		109	100%		143	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Data tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa jumlah persentase responden berdasarkan usia, pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman dapat dilihat dari data di atas bahwa sebagian besar usia

responden 31-40 tahun sejumlah 59 atau 54%, pada usia < 20 tahun sejumlah 0 responden atau 0%, untuk usia 21-30 tahun sejumlah 13 responden atau 12 %, untuk usia 41-50 tahun sejumlah 24 responden atau 22%, sedangkan untuk usia > 50 tahun sejumlah 13 responden atau 12%. Pada BMT Istiqomah Karangrejo dapat dilihat dari data di atas bahwa sebagian besar usia responden 31-40 tahun sejumlah 60 atau 42%, pada usia < 20 tahun sejumlah 0 responden atau 0% , untuk usia 21-30 tahun sejumlah 18 responden atau 13 %, untuk usia 41-50 tahun sejumlah 50 responden atau 35%, sedangkan untuk usia > 50 tahun sejumlah 15 responden atau 10%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman dan BMT Istiqomah Karangrejo

Adapun data mengenai pekerjaan responden anggota pembiayaan murabahah ialah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman				BMT Istiqomah Karangrejo		
No	Pekerjaan Responden	Jumlah	Presentase	Pekerjaan Responden	Jumlah	Presentase
1	Pedagang	24	22%	Pedagang	22	15%
2	Wiraswasta	55	51%	Wiraswasta	89	62%
3	PNS	17	16%	PNS	20	15%
4	Lainnya	13	12%	Lainnya	12	8%
Total		109	100%	Total	143	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.3 di atas dapat diketahui, pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa jumlah responden yang pekerjaannya pedagang sebanyak 24 responden atau 22 %, responden dengan pekerjaan wiraswasta 55 responden atau 51%, responden dengan pekerjaan PNS sebesar 17 responden atau 16%, sedangkan sebanyak 13 responden atau 12 % dengan pekerjaan lainnya. Pada BMT Istiqomah jumlah responden pedagang sebanyak 22 responden atau 15%, responden dengan pekerjaan wiraswasta sebanyak 791 responden atau 64 %, responden dengan pekerjaan PNS sebesar 20 atau 15%, sedangkan pekerjaan lainnya ada 12 responden atau 8%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman dan BMT Istiqomah Karangrejo

Adapun data mengenai pendidikan responden anggota pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman				BMT Istiqomah Karangrejo		
No	Pendidikan Responden	Jumlah	Presentase	Pendidikan Responden	Jumlah	Presentase
1	SD	10	9%	SD	8	6%
2	SMP	20	18%	SMP	13	9%
3	SMA	67	62%	SMA	101	71%
4	Perguruan Tinggi	12	11%	Perguruan Tinggi	21	14%
Total		109	100 %	Total	143	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa pendidikan responden yang paling banyak adalah berlatar pendidikan SMA dengan jumlah 67 responden atau 62%. Pendidikan SD sebanyak 10 responden atau 9%. Pendidikan SMP sebanyak 20 responden atau 18%. Dan Perguruan Tinggi sebanyak 12 responden atau 11%. Sedangkan pada BMT Istiqomah Karangrejo menunjukkan bahwa pendidikan responden yang paling banyak ialah berlatar pendidikan SMA dengan 101 jumlah responden atau 71%. Pendidikan SD sebanyak 8 responden atau 6%. Pendidikan SMP sebanyak 13 responden atau 9%. Dan dari Perguruan Tinggi sebanyak 21 atau 14%.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman dan BMT Istiqomah Karangrejo

Adapun data mengenai penghasilan responden anggota pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman				BMT Istiqomah Karangrejo		
N o	Penghasilan Responden	Jumlah	Presentase	Penghasilan Responden	Jumlah	Presentase
1	<500 ribu	12	11%	<500 ribu	15	10%
2	500 ribu-1 juta	56	51%	500 ribu-1 juta	83	58%
3	1 juta-3 juta	30	28%	1 juta-3 juta	34	24%
4	> 3 juta	11	10%	> 3 juta	11	8%
Total		109	100%	Total	143	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa bahwa dari 109 responden, jumlah responden dengan tingkat penghasilan < 500 ribu sebanyak 12 responden atau 11% . Responden tingkat penghasilan 500 ribu-1 juta sebanyak 56 responden atau 51%. Responden dengan tingkat penghasilan 1 juta- 3 juta sebanyak 30 responden atau 28%. sedangkan tingkat penghasilan > 3 juta sebanyak 11 responden atau 10%. Sedangkan pada BMT Istiqomah karangrejo dapat diketahui bahwa dari 143 responden, jumlah responden dengan tingkat penghasilan <500 ribu sebanyak 15 responden atau 10% . Responden tingkat penghasilan 500 ribu-1 juta sebanyak 83 responden atau 58%. Responden dengan tingkat penghasilan 1 juta-3 juta sebanyak 34 responden atau 24%, sedangkan tingkat penghasilan > 3 juta sebanyak 11 responden atau 8%.

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menggunakan Pembiayaan pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman dan BMT Istiqomah Karangrejo

Adapun data mengenai lama menggunakan pembiayaan responden anggota pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan
Lama Menggunakan Pembiayaan

No	KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman			BMT Istiqomah Karangrejo		
	Lama Menggunakan Pembiayaan	Jumlah	Presentase	Lama Menggunakan Pembiayaan	Jumlah	Presentase
1	1 Tahun	38	35%	1 Tahun	22	15%
2	2 Tahun	44	40%	2 Tahun	74	52%
3	3 Tahun	21	19%	3 Tahun	34	24%
4	> 3 Tahun	5	6%	> 3 Tahun	13	9%
	Total	109	100%	Total	143	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa bahwa dari 109 responden, jumlah responden dengan Lama Menggunakan Pembiayaan sebesar 1 Tahun ialah 35%, 2 Tahun sebesar 40 %, 3 Tahun sebesar 21% dan > 3 Tahun Sebesar 5%. Sedangkan pada BMT Istiqomah Karangrejo dapat diketahui bahwa dari 143 responden, jumlah responden dengan Lama Menggunakan Pembiayaan sebesar 1 Tahun ialah 15%, 2 Tahun sebesar 52%, 3 Tahun sebesar 34% dan > 3 Tahun sebesar 13 %.

D. Deskripsi Variabel

1. Deskripsi Variabel Penelitian Pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman dan BMT Istiqomah Karangrejo

Berdasarkan hasil penelitian dari empat variabel yang telah diajukan, maka dapat diketahui gambaran tanggapan anggota terhadap KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman dan BMT Istiqomah Karangrejo. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

a. Variabel Produk (X1)

Tabel 4.7
Tanggapan Responden tentang Variabel Produk (X1) pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa dan BMT Istiqomah Karangrejo

No	Bobot	Skor	KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman		BMT Istiqomah Karangrejo	
			Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	209	16%	346	20%
2	Setuju	4	1005	77%	1233	72%
3	Ragu-ragu	3	94	7%	137	8%

4	Tidak setuju	2	0	0%	0	0%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%	0	0%
Total			1308	100 %	1716	100 %

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa untuk variabel produk pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman yang diwakili oleh 12 pernyataan, sebanyak 16% responden menyatakan sangat setuju, 77% responden menyatakan setuju, 7% responden menyatakan ragu-ragu, 0% responden menyatakan tidak setuju dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Dari pernyataan tersebut menyatakan bahwa sebagian besar responden pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman, menjawab setuju terkait dengan variabel produk.

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa untuk variabel produk pada BMT Istiqomah Karangrejo yang diwakili oleh 12 pernyataan, sebanyak 20% responden menyatakan sangat setuju, 70% responden menyatakan setuju, 8% responden menyatakan ragu-ragu, 0% responden menyatakan tidak setuju dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Dari pernyataan tersebut menyatakan bahwa sebagian besar responden pada BMT Istiqomah Karangrejo, menjawab setuju terkait variabel produk.

b. Variabel Kualitas Pelayanan (X2)

Tabel 4.8
Tanggapan Responden tentang Variabel Kualitas Pelayanan (X2)
pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa dan BMT Istiqomah Karangrejo

No	Bobot	Skor	KSPPS Karya Mandiri Sentosa		BMT Istiqomah Karangrejo	
			Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	423	39%	530	37%
2	Setuju	4	661	60%	830	59%
3	Ragu-ragu	3	6	1%	70	4%
4	Tidak setuju	2	0	0%	0	0%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%	0	0%
Total			1090	100 %	1430	100 %

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa untuk variabel kualitas pelayanan pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman yang diwakili oleh 10 pernyataan, sebanyak 39% responden menyatakan sangat setuju, 60% responden menyatakan setuju, 1% responden menyatakan ragu-ragu, 0% responden menyatakan tidak setuju dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Dari pernyataan tersebut menyatakan bahwa sebagian besar responden pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman, menjawab setuju terkait variabel kualitas pelayanan.

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa untuk variabel kualitas pelayanan pada BMT Istiqomah Karangrejo yang diwakili oleh 10 pernyataan, sebanyak 37% responden menyatakan sangat

setuju, 59% responden menyatakan setuju, 4% responden menyatakan ragu-ragu, 0% responden menyatakan tidak setuju dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Dari pernyataan tersebut menyatakan bahwa sebagian besar responden pada BMT Istiqomah Karangrejo, menjawab setuju terkait variabel kualitas pelayanan.

c. Variabel Margin (X3)

Tabel 4.9
Tanggapan Responden tentang Variabel Margin (X3) pada
KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman
dan BMT Istiqomah Karangrejo

No	Bobot	Skor	KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman		BMT Istiqomah Karangrejo	
			Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	297	23%	447	26%
2	Setuju	4	961	73%	1129	66%
3	Ragu-ragu	3	50	4%	140	8%
4	Tidak setuju	2	0	0%	0	0%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%	0	0%
Total			1308	100 %	1716	100 %

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa untuk variabel margin pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman yang diwakili oleh 12 pernyataan, sebanyak 23% responden menyatakan sangat setuju, 73% responden menyatakan setuju, 4% responden menyatakan ragu-ragu, 0% responden menyatakan tidak setuju dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Dari pernyataan

tersebut menyatakan bahwa sebagian besar responden pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman, menjawab setuju terkait variabel margin

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa untuk variabel margin pada BMT Istiqomah Karangrejo yang diwakili oleh 12 pernyataan, sebanyak 26% responden menyatakan sangat setuju, 66% responden menyatakan setuju, 8% responden menyatakan ragu-ragu, 0% responden menyatakan tidak setuju dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Dari pernyataan tersebut menyatakan bahwa sebagian besar responden pada BMT Istiqomah Karangrejo, menjawab setuju terkait variabel margin.

d. Variabel Keputusan Anggota (Y)

Tabel 4.10
Tanggapan Responden tentang Variabel Keputusan Anggota (Y)
pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman
dan BMT Istiqomah Karangrejo

No	Bobot	Skor	KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman		BMT Istiqomah Karangrejo	
			Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	587	54%	682	48%
2	Setuju	4	492	45%	722	50%
3	Ragu-ragu	3	11	1%	26	2%
4	Tidak setuju	2	0	0%	0	0%
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%	0	0%
Total			1090	100 %	1430	100 %

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa untuk variabel Keputusan Anggota pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman yang diwakili oleh 10 pernyataan, sebanyak 54% responden menyatakan sangat setuju, 45% responden menyatakan setuju, 1% responden menyatakan ragu-ragu, 0% responden menyatakan tidak setuju dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Dari pernyataan tersebut menyatakan bahwa sebagian besar responden pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman, menjawab sangat setuju terkait variabel keputusan anggota.

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa untuk variabel Keputusan Anggota pada BMT Istiqomah Karangrejo yang diwakili oleh 10 pernyataan, sebanyak 48% responden menyatakan sangat setuju, 50% responden menyatakan setuju, 2% responden menyatakan ragu-ragu, 0% responden menyatakan tidak setuju dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Dari pernyataan tersebut menyatakan bahwa sebagian besar responden pada BMT Istiqomah Karangrejo, menjawab setuju terkait variabel keputusan anggota.

E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas dan Reliabilitas KSPPS Karya Mandiri Sentosa

Kauman dan BMT Istiqomah Karangrejo

a. Uji Validitas

Tabel 4.11
Uji Validitas pada
KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman
dan BMT Istiqomah Karangrejo

Nama Lembaga	Variabel	No. Item	Pearson Corelation	R tabel	Keterangan
KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman	Produk	X1.1	0,633	0,158	Valid
		X1.2	0,708	0,158	Valid
		X1.3	0,523	0,158	Valid
		X1.4	0,689	0,158	Valid
		X1.5	0,669	0,158	Valid
		X1.6	0,718	0,158	Valid
		X1.7	0,714	0,158	Valid
		X1.8	0,701	0,158	Valid
		X1.9	0,647	0,158	Valid
		X1.10	0,654	0,158	Valid
		X1.11	0,735	0,158	Valid
		X1.12	0,681	0,158	Valid
	Kualitas Pelayanan	X2.1	0,789	0,158	Valid
		X2.2	0,820	0,158	Valid
		X2.3	0,779	0,158	Valid
		X2.4	0,786	0,158	Valid
		X2.5	0,625	0,158	Valid
		X2.6	0,696	0,158	Valid
		X2.7	0,695	0,158	Valid
		X2.8	0,805	0,158	Valid
		X2.9	0,765	0,158	Valid
		X2.10	0,781	0,158	Valid
	Margin	X3.1	0,516	0,158	Valid
		X3.2	0,634	0,158	Valid
		X3.3	0,741	0,158	Valid
		X3.4	0,650	0,158	Valid
		X3.5	0,578	0,158	Valid
		X3.6	0,544	0,158	Valid

		X3.7	0,552	0,158	Valid
		X3.8	0,586	0,158	Valid
		X3.9	0,644	0,158	Valid
		X3.10	0,631	0,158	Valid
		X3.11	0,496	0,158	Valid
		X3.12	0,463	0,158	Valid
	Keputusan Anggota	Y.1	0,656	0,158	Valid
		Y.2	0,681	0,158	Valid
		Y.3	0,642	0,158	Valid
		Y.4	0,761	0,158	Valid
		Y.5	0,754	0,158	Valid
		Y.6	0,633	0,158	Valid
		Y.7	0,645	0,158	Valid
		Y.8	0,490	0,158	Valid
Y.9	0,564	0,158	Valid		
Y.10	0,465	0,158	Valid		
BMT Istiqomah Karangrejo	Produk	X1.1	0,757	0,138	Valid
		X1.2	0,768	0,138	Valid
		X1.3	0,679	0,138	Valid
		X1.4	0,683	0,138	Valid
		X1.5	0,711	0,138	Valid
		X1.6	0,743	0,138	Valid
		X1.7	0,755	0,138	Valid
		X1.8	0,742	0,138	Valid
		X1.9	0,721	0,138	Valid
		X1.10	0,724	0,138	Valid
		X1.11	0,669	0,138	Valid
		X1.12	0,702	0,138	Valid
	Kualitas Pelayanan	X2.1	0,832	0,138	Valid
		X2.2	0,721	0,138	Valid
		X2.3	0,764	0,138	Valid
		X2.4	0,757	0,138	Valid
		X2.5	0,710	0,138	Valid
		X2.6	0,760	0,138	Valid
		X2.7	0,674	0,138	Valid
		X2.8	0,786	0,138	Valid
		X2.9	0,757	0,138	Valid
		X2.10	0,765	0,138	Valid
	Margin	X3.1	0,845	0,138	Valid
		X3.2	0,862	0,138	Valid
		X3.3	0,842	0,138	Valid
		X3.4	0,858	0,138	Valid

		X3.5	0,799	0,138	Valid
		X3.6	0,849	0,138	Valid
		X3.7	0,847	0,138	Valid
		X3.8	0,854	0,138	Valid
		X3.9	0,865	0,138	Valid
		X3.10	0,864	0,138	Valid
		X3.11	0,772	0,138	Valid
		X3.12	0,739	0,138	Valid
	Keputusan Anggota	Y.1	0,797	0,138	Valid
		Y.2	0,747	0,138	Valid
		Y.3	0,695	0,138	Valid
		Y.4	0,672	0,138	Valid
		Y.5	0,708	0,138	Valid
		Y.6	0,621	0,138	Valid
		Y.7	0,643	0,138	Valid
		Y.8	0,668	0,138	Valid
		Y.9	0,599	0,138	Valid
		Y.10	0,588	0,138	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dari seluruh pernyataan kuesioner pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman adalah valid, sebab nilai Pearson Corelation dari keseluruhan item pernyataan $> r_{\text{tabel}} (0,158)$. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pernyataan dari kuesioner tersebut memenuhi persyaratan validitas dan dapat dinyatakan valid.

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dari seluruh pernyataan kuesioner pada BMT Istiqomah Karangrejo adalah valid, sebab nilai Pearson Corelation dari keseluruhan item pernyataan $> r_{\text{tabel}} (0,138)$. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pernyataan dari kuesioner tersebut memenuhi persyaratan validitas dan dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.12
Uji Reliabilitas pada
KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman
dan BMT Istiqomah Karangrejo

KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman		BMT Istiqomah Karangrejo	
Cronbach Alpa	Keterangan	Cronbach Alpha	Keterangan
0,867	Sangat Reliabel	0,689	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, Pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman, nilai Cronbach Alpha sebesar 0,867 yang berarti sangat reliabel. Pada BMT Istiqomah, nilai Cronbach Alpha sebesar 0,689 yang berarti reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual

Berikut hasil Uji Normalitas data pada Uji Kolmogorov-Smirnov

Test dengan taraf signifikan sebesar 0,05 pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test
KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman dan
BMT Istiqomah Karangrejo

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman	BMT Istiqomah Karangrejo
		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		109	143
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	2.66726843	2.85648297
Most Extreme Differences	Absolute	.059	.072
	Positive	.056	.036
	Negative	-.059	-.072
Test Statistic		.059	.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200	.070

b. Test distribution is Normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman di atas menunjukkan bahwa, dari One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai Asymp.Sig(2 Tailed). Nilai dibandingkan dengan 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikan atau $\alpha = 5\%$). Terlihat bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel 4.13 pada BMT Istiqomah Karangrejo di atas menunjukkan bahwa, dari One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai Asymp.Sig (2 Tailed). Nilai dibandingkan dengan 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikan atau $\alpha = 5\%$). Terlihat bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,070 lebih besar dari α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Berikut Hasil Uji Multikolinieritas dengan taraf signifikan sebesar 0,05 pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas
KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman
dan BMT Istiqomah Karangrejo

Model	KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman		BMT Istiqomah Karangrejo	
	Collinearity Statistics		Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF	Tolerance	VIF
1 (Constant)				
PRODUK	.585	1.709	.829	1.206
KUALITAS	.575	1.740	.888	1.126
PELAYANAN				
MARGIN	.574	1.743	.907	1.103

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Tabel 4.14 pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman, menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas pada variabel produk nilai tolerance adalah sebesar 0,585 dan nilai VIF sebesar 1,709. Untuk variabel kualitas pelayanan nilai tolerance sebesar 0,575 dan

nilai VIF sebesar 1,740 Sedangkan untuk variabel margin nilai tolerance adalah sebesar 0,574 dan nilai VIF sebesar 1,743. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas, sebab nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 .

Tabel 4.14 pada BMT Istiqomah Karangrejo menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas variabel produk nilai tolerance adalah sebesar 0,829 dan nilai VIF sebesar 1,206. Untuk variabel kualitas pelayanan nilai tolerance sebesar 0,888 dan nilai VIF sebesar 1,126 Sedangkan untuk variabel margin nilai tolerance adalah sebesar 0,907 dan nilai VIF sebesar 1,103. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas, sebab nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil Uji Heteroskedastisitas pada Uji Glejser dengan taraf signifikan 0,05 pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji Glejser
KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman
dan BMT Istiqomah Karangrejo

Model	KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman	BMT Istiqomah Karangrejo
	Sig.	Sig.
1 (Constant)	.611	.102
PRODUK	.060	.243
KUALITAS PELAYANAN	.057	.084
MARGIN	.264	.937

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.15 di atas KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel produk (X1) $0,060 > 0,05$, variabel kualitas pelayanan (X2) $0,057 > 0,05$ dan variabel margin (X3) $0,264 > 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bernilai lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dalam penelitian ini layak diuji karena tidak terjadi heteroskedastisitas pada uji glejser.

Dari tabel 4.15 di atas BMT Istiqomah Karangrejo, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel produk (X1) $0,243 > 0,05$, variabel kualitas pelayanan (X2) $0,084 > 0,05$ dan variabel margin (X3) $0,937 > 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bernilai lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dalam penelitian ini layak diuji karena tidak terjadi heteroskedastisitas pada uji glejser.

d. Uji Auto Korelasi

Tabel 4.16
Uji Auto Korelasi
KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman dan
BMT Istiqomah Karangrejo

Nama Lembaga	Durbin-Watson
KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman	1,940
BMT Istiqomah Karangrejo	1,885

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.16 Uji Auto Korelasi pada KSPPS Karya mandiri Sentosa Kauman, didapatkan nilai durbin-watson sebesar 1.940, Kemudian untuk mencari nilai d_U dicari pada distribusi tabel durbin-watson, berdasarkan K (3) dan N (109) dengan nilainya yaitu 1,745, dengan menggunakan rumus $4 - d_U (1,745) = 2,255$.

Dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan kriteria tidak ada gejala auto korelasi jika nilai durbin-watson terletak antara d_U sampai dengan $(4-d_U)$. $1,745$ (nilai d_U) $< 1,940$ (d) $< 2,255$ ($4-d_U$). Nilai uji autokorelasi berada diantara nilai d_U dan $(4-d_U)$ sehingga dapat dikatakan tidak ada gejala autokorelasi dalam penelitian ini, dan dinyatakan memenuhi syarat uji asumsi klasik.

Dari tabel 4.16 Uji Auto Korelasi pada BMT Istiqomah Karangrejo, didapatkan nilai durbin-watson sebesar 1.885, Kemudian untuk mencari nilai d_U dicari pada distribusi tabel durbin-watson, berdasarkan K (3) dan N (143) dengan nilainya yaitu 1,770, dengan menggunakan rumus $4 - d_U (1,770) = 2,230$.

Dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan kriteria tidak ada gejala auto korelasi jika nilai durbin-watson terletak antara d_U sampai dengan $(4-d_U)$. $1,770$ (nilai d_U) $< 1,885$ (d) $< 2,230$ ($4-d_U$). Nilai uji autokorelasi berada diantara nilai d_U dan $(4-d_U)$ sehingga dapat dikatakan tidak ada gejala autokorelasi dalam penelitian ini, dan dinyatakan memenuhi syarat uji asumsi klasik.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut hasil Uji Regresi Linear Berganda dengan taraf signifikan sebesar 0,05 pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.17
Uji Regresi Linier Berganda
KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman dan
BMT Istiqomah Karangrejo

Nama Lembaga	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman	1 (Constant)	4.846	2.943		1.647	.103
	PRODUK	.261	.069	.285	3.779	.000
	KUALITAS	.318	.064	.379	4.975	.000
	PELAYANAN					
	MARGIN	.322	.086	.286	3.753	.000
BMT Istiqomah Karangrejo	1 (Constant)	7.223	2.727		2.649	.009
	PRODUK	.217	.049	.275	4.427	.000
	KUALITAS	.341	.051	.405	6.749	.000
	PELAYANAN					
	MARGIN	.226	.037	.366	6.156	.000

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.17 pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman, hasil uji regresi di atas diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_kX_k$$

$$Y = 4,846 + 0,261 X_1 + 0,318 X_2 + 0,322 X_3$$

$$\text{Keputusan anggota} = 4,846.+ 0,261 (\text{Produk}) + 0,318 (\text{Kualitas Pelayanan}) + 0,322 (\text{Margin})$$

Dari persamaan yang dipaparkan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) sebesar 4,846 menyatakan bahwa nilai konstanta variabel keputusan anggota (Y) pada pembiayaan murabahah adalah 4,846
- b. Nilai koefisien regresi variabel produk (X_1) sebesar 0,261. Artinya, jika variabel produk ditingkatkan untuk mendukung keputusan anggota melakukan pembiayaan murabahah di KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman tersebut dalam hal produk, maka keputusan anggota pada pembiayaan murabahah akan meningkat sebesar 0,261 %.
- c. Nilai koefisien regresi variabel kualitas pelayanan (X_2) sebesar 0,318. Artinya, jika variabel kualitas pelayanan ditingkatkan untuk mendukung keputusan anggota melakukan pembiayaan murabahah di KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman tersebut dalam hal pelayanan keputusan anggota pada pembiayaan murabahah akan meningkat sebesar 0,318 %.
- d. Nilai koefisien regresi Margin (X_3) sebesar 0,322. Artinya jika variabel margin ditingkatkan maka akan mempengaruhi keputusan anggota. Dalam hal ini margin perlu diatur ulang, seperti margin yang diperoleh lembaga keuangan dengan tujuan supaya anggota pembiayaan murabahah tidak merasa diberatkan dari adanya keuntungan yang diperoleh lembaga keuangan, hal ini bertujuan agar permintaan menggunakan jasa pembiayaan dengan akad murabahah akan meningkat sebesar 0,322% dengan adanya asumsi variabel

independen yang lain dan faktor yang mempengaruhi adanya keputusan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat margin yang diberikan oleh KSPPS Karya Mandiri Sentosa perlu diikuti dengan daya beli dan menyesuaikan margin pada lembaga keuangan yang lain secara keseluruhan dalam waktu yang sama.

Berdasarkan tabel 4.17 pada BMT Istiqomah Karangrejo, hasil uji regresi di atas diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_kX_k$$

$$Y = 7,223 + 0,217 X_1 + 0,341 X_2 + 0,226 X_3$$

$$\text{Keputusan anggota} = 7,223 + 0,217 (\text{Produk}) + 0,341 (\text{Kualitas Pelayanan}) + 0,226 (\text{Margin})$$

Dari persamaan yang dipaparkan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) sebesar 7,223 menyatakan bahwa nilai konstanta variabel keputusan anggota (Y) pada pembiayaan murabahah adalah 7,223.
- b. Nilai koefisien regresi variabel produk (X_1) sebesar 0,217. Artinya, jika variabel produk ditingkatkan, untuk mendukung keputusan anggota melakukan pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo tersebut dalam hal produk, maka keputusan anggota pada pembiayaan murabahah akan meningkat sebesar 0,217%
- c. Nilai koefisien regresi variabel kualitas pelayanan (X_2) sebesar 0,341. Artinya bahwa jika variabel kualitas pelayanan ditingkatkan untuk mendukung keputusan anggota melakukan pembiayaan

murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo tersebut dalam hal pelayanan, keputusan anggota pada pembiayaan murabahah akan meningkat sebesar 0,341 %.

- d. Nilai koefisien regresi variabel Margin (X_3) sebesar 0,226 Artinya jika variabel margin ditingkatkan maka akan mempengaruhi keputusan anggota. Dalam hal ini margin perlu diatur ulang, seperti margin yang diperoleh lembaga keuangan dengan tujuan agar anggota pembiayaan murabahah tidak merasa diberatkan dari adanya keuntungan yang diperoleh lembaga keuangan dengan tujuan agar keputusan menggunakan jasa pembiayaan dengan akad murabahah akan meningkat sebesar 0,226% dengan adanya asumsi variabel independen yang lain dan faktor yang mempengaruhi adanya permintaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat margin yang diberikan oleh BMT Istiqomah Karangrejo perlu diikuti dengan daya beli dan menyesuaikan margin pada lembaga keuangan yang lain secara keseluruhan dalam waktu yang sama.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (secara parsial)

Berikut hasil Uji t (secara parsial) dengan taraf signifikan sebesar 0,05 pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.18
Hasil Uji Parsial (Uji t)
KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman dan
BMT Istiqomah Karangrejo

Coefficients ^a						
Nama Lembaga	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman	1 (Constant)	4.846	2.943		1.647	.103
	PRODUK	.261	.069	.285	3.779	.000
	KUALITAS	.318	.064	.379	4.975	.000
	PELAYANAN					
	MARGIN	.322	.086	.286	3.753	.000
BMT Istiqomah Karangrejo	1 (Constant)	7.223	2.727		2.649	.009
	PRODUK	.217	.049	.275	4.427	.000
	KUALITAS	.341	.051	.405	6.749	.000
	PELAYANAN					
	MARGIN	.226	.037	.366	6.156	.000

a. Dependent Variable :KEPUTUSAN ANGGOTA
Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.18 diatas pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa

Kauman menunjukkan bahwa:

1) Variabel Produk (X_1)

Dari tabel 4.18 di atas diperoleh t_{hitung} untuk variabel produk adalah 3,779 sementara itu, untuk taraf t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} 1,65950. Perbandingan keduanya menghasilkan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $3,779 > 1,65950$ begitu juga tingkat signifikan yakni $0,000 <$

0,05 , maka tolak H_0 dan terima H_1 . Hal tersebut menunjukkan bahwa Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota.

2) Variabel Kualitas Pelayanan(X_2)

Dari tabel 4.18 di atas diperoleh t_{hitung} untuk variabel kualitas pelayanan adalah 4,975, sementara itu untuk t_{tabel} dengan taraf signifikasi 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} 1,65950. Perbandingan keduanya menghasilkan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $4,975 > 1,65950$ begitu juga tingkat signifikan yakni $0,000 < 0,05$, maka tolak H_0 dan terima H_1 . Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota.

3) Variabel Margin (X_3)

Dari tabel 4.18 di atas diperoleh t_{hitung} untuk variabel margin adalah 3,753, sementara itu untuk t_{tabel} dengan taraf signifikasi 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} 1,65950. Perbandingan keduanya menghasilkan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $3,753 > 1,65950$ begitu juga tingkat signifikan yakni $0,000 < 0,05$, maka tolak H_0 dan terima H_1 . Hal tersebut menunjukkan bahwa margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota.

Berdasarkan tabel 4.18 diatas pada BMT Istiqomah Karangrejo menunjukkan bahwa:

1) Variabel Produk (X_1)

Dari tabel 4.18 di atas diperoleh t_{hitung} untuk variabel produk adalah 4,427 sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} 1,656. Perbandingan keduanya menghasilkan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $4,427 > 1,656$ begitu juga tingkat signifikan yakni $0,000 < 0,05$, maka tolak H_0 dan terima H_1 . Hal tersebut menunjukkan bahwa Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota.

2) Variabel Kualitas Pelayanan (X_2)

Dari tabel 4.18 di atas diperoleh t_{hitung} untuk variabel kualitas pelayanan adalah 6,749. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} 1,656. Perbandingan keduanya menghasilkan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $6,749 > 1,656$ begitu juga tingkat signifikan yakni $0,000 < 0,05$, maka tolak H_0 dan terima H_1 . Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota.

3) Variabel Margin (X_3)

Dari tabel 4.18 di atas diperoleh t_{hitung} untuk variabel produk adalah 6,156 sementara itu, untuk taraf t_{tabel} dengan

taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} 1,656. Perbandingan keduanya menghasilkan t_{hitung} lebih besar dari pada t tabel yaitu $6,156 > 1,656$ begitu juga tingkat signifikan yakni $0,000 < 0,05$, maka tolak H_0 dan terima H_1 . Hal tersebut menunjukkan bahwa margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota.

b. Uji F (Secara Simultan)

Berikut hasil Uji F (secara simultan) dengan taraf signifikan sebesar 0,05 pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.19
Hasil Uji F
KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman dan
BMT Istiqomah Karangrejo

ANOVA ^a						
Nama Lembaga	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman	Regression	1428.938	3	476.313	65.091	.000 ^b
	Residual	768.347	105	7.318		
	Total	2197.284	108			
BMT Istiqomah Karangrejo	Regression	1440.708	3	480.236	57.613	.000 ^b
	Residual	1158.648	139	8.336		
	Total	2599.357	142			

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.19 pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman diatas menunjukkan bahwa diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 65,091 dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0.05 diperoleh nilai sebesar 2,69. Pada

penelitian ini F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} yaitu $65,091 > 2,69$. Dengan demikian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Variabel produk, kualitas pelayanan dan margin secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota.

Dari tabel 4.19 pada BMT Istiqomah Karangrejo diatas menunjukkan bahwa diperoleh nilai F_{hitung} adalah sebesar 57,613 dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0.05 diperoleh nilai sebesar 2, 67. Pada penelitian ini F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} yaitu $57,613 > 2,67$. Dengan demikian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Variabel produk, kualitas pelayanan dan margin secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut hasil Uji Koefisien Determinasi dengan taraf signifikan sebesar 0,05 pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.20
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman dan
BMT Istiqomah Karangrejo
Model Summary^b

Nama Lembaga	Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman	1	.806 ^a	.650	.640	2.705
BMT Istiqomah Karangrejo	1	.744 ^a	.554	.545	2.887

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.20 pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman di atas dapat diketahui bahwa, Output di atas menunjukkan (model summary) angka *Adjusted R Square* sebesar 0,640 atau (64%). Hal ini menunjukkan bahwa besarnya presentase pengaruh variabel independen (produk, kualitas pelayanan dan margin) terhadap variabel dependen (keputusan anggota) yaitu sebesar 64% Sedangkan sisanya ($100\% - 64\% = 36\%$) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel 4.20 pada BMT Istiqomah Karangrejo di atas dapat diketahui bahwa, Output di atas menunjukkan (model summary) nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,545 atau (54,5 %). Hal ini menunjukkan bahwa besarnya presentase pengaruh variabel independen (produk, kualitas pelayanan dan margin) terhadap variabel dependen (keputusan anggota) yaitu sebesar 54,5 % Sedangkan sisanya ($100\% - 54,5\% = 45,5\%$) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.